

## PEMBERDAYAAN DARI HASIL PERTANIAN SAYURAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LUBUK ENAU

Rahmad Chandra Saputra<sup>1)</sup>, Rusmianita<sup>1)</sup>, Shella Nabila<sup>1)</sup>, Muhammad Wadud<sup>1)</sup>, Rafika Sari<sup>2)</sup>,  
Endah Dewi Purnamasari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan,  
Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Rahmad Chandra  
E-mail : rahmadchandra66@gmail.com

Diterima 18 Juni 2022, Direvisi 09 Agustus 2022, Disetujui 10 Agustus 2022

### ABSTRAK

Peranan sektor pertanian sayuran di desa Lubuk Enau Kabupaten Muara Enim dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani menurut pelaku usahatani (petani pemilik lahan, penggarap dan buruh tani. Adapun tujuan diadakannya pemberdayaan usaha tani di desa Lubuk Enau ini yakni untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat metode yang dilakukan yaitu mewawancarai masyarakat desa Lubuk Enau. Dan hasil yang di dapatkan dari pemberdayaan ini masyarakat mampu meningkatkan kualitas dan memaksimalkan hasil pertanian di desa Lubuk Enau. Peranan pertanian adalah menyediakan kebutuhan bahan pangan yang diperlukan masyarakat untuk menjamin ketahanan pangan. Ketika semuanya bergerak maju dengan pesat, maka akan diikuti dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi di wilayah ini akan lebih baik. Potensi ini memungkinkan desa Lubuk Enau dapat meningkatkan pembangunan di bidang pertanian. Hasil pengabdian menjelaskan bahwa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Lubuk Enau memerlukan peran kelompok tani pada setiap tahapan proses produksi dan pemasaran produk tersebut. Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Indo Global Mandiri memberikan solusi permasalahan usaha kepada masyarakat pada setiap pertemuan antar anggota kelompok agar para petani dapat berperan baik terhadap peningkatan ekonomi dari hasil pertanian yang ada di desa Lubuk Enau Kabupaten Muara Enim

**Kata kunci:** ekonomi pedesaan; sayuran; pertanian.

### ABSTRACT

The role of the vegetable sector in Lubuk Enau village, Muara Enim Regency in improving rural economic development aims to determine the socio-economic characteristics of farmers according to farming actors. the community's economic income, the method used is interviewing the Lubuk Enau village community. And the results obtained from this empowerment, the community is able to improve the quality and maximize agricultural yields in the village of Lubuk Enau. The role of agriculture is to provide the food needs of the community to ensure food security. everything is moving forward rapidly, it will be followed by an increase in Gross Domestic Product (GDP) and economic growth in this region will be better This potential supports the village of Lubuk Enau to increase development in agriculture. explained that in improving the economy of the Lubuk Enau village community, the role of farmer groups was needed at every stage of production and marketing of these products. Indo Global Mandiri University students and students provide solutions to business problems to the community at every inter-group meeting so that farmers can increase economic growth from agricultural products in Lubuk Enau village, Muara Enim Regency

**Keywords:** rural economy; vegetables; agriculture

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki peluang dan potensi besar untuk mengembangkan pertanian organik. Dengan memiliki 17 juta hektar lahan kosong dan masih luasnya pertanian tradisional yang dikelola tanpa menggunakan bahan sintesis, menjadi

salah satu modal penting untuk mengembangkan pertanian organik. Berdasarkan data statistik total luas area pertanian organik Indonesia tahun 2012 adalah 213.023,55 ha yang tersebar di 15 Provinsi di Indonesia (Inge S, 2013).

Besarnya peran sektor pertanian yang diberikan untuk pembangunan ekonomi, membuat sektor pertanian harus terus dikembangkan oleh pemerintah, namun di sisi lain peran sektor pertanian pun telah terjadi penurunan. Hal ini disampaikan oleh Arifin (2001) yang menjelaskan bahwa penyebab utama terjadinya penurunan peran sektor pertanian adalah pertumbuhan produksi pertanian yang masih terlalu berbasis pada ketersediaan lahan, padahal ada beberapa kegiatan ekonomi yang disertai konversi lahan pertanian yang menjadi kegunaan lain masih terus berlangsung.

Desa Lubuk Enau merupakan desa yang terletak di daerah perbatasan tempatnya di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Luas wilayah desainiyaitu 1,988 Ha dengan Jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 493 jiwa dan Perempuan sebanyak 506 jiwa serta Kepala Keluargasebanyak 312 KK. Desa Lubuk Enau tergolong unggul dalam sectorpertanian, maka dari itu mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu pula, LubukEnau juga memiliki potensi di bidang pertanian.

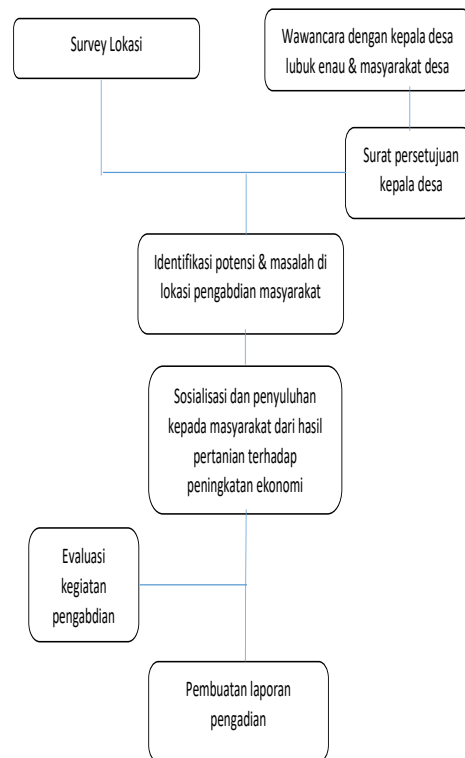
Kegiatan sehari-hari masyarakat Lubuk Enau yaitu bertani, hampir seluruh warga desa ini bermata pencaharian sebagai petani, namun tidak sedikit pula warga yang merantau di luar kota maupun diluar pulau. Salah satu sumber daya alam yang ada di desa Lubuk Enau yaitu sayur- sayuran.

Sesuai dengan permasalahan yang masyarakat Lubuk Enau hadapi maka dibutuhkan sebuah pengelolaan atau manajemen supaya produktivitas mereka mampu semakin meningkat dan mampu mencapai tingkat produktivitas terbaiknya. Apabila hal itu terus dibiarkan maka akan berakibat kepada penurunan tingkat kesejahteraan dari setiap masyarakat yang ada di daerah tersebut. Sementara untuk inisiatif kegiatan ekonomi masyarakat yang terkait dengan alternatif budidaya tanaman sayur secara organik belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Padahal kalau kegiatan budidaya tanaman sayur secara organik tersebut dikembangkan di masyarakat, khususnya di desa Lubuk Enau Kabupaten Muara Enim, maka secara ekonomi masyarakat akan memperoleh hasil panen sayur tersebut yang pada akhirnya mereka akan menghasilkan keuntungan dari penjualan sayuran yang berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Lubuk Enau. Apalagi jenis tanaman sayur yang akan dibudidayakan adalah jenis sayuran organik yang bebas dari unsur kimia dan tanpa pestisida.

Peran kelembagaan pertanian diharapkan dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal, sehingga produk pertanian sayuran memiliki daya saing dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pengembangan Ekonomi Lokal diartikan sebagai upaya untuk membebaskan masyarakat dari semua keterbatasan yang menghambat usahanya guna membangun kesejahteraannya.(Inge S, 2013). Melalui pengabdian pada masyarakat dan juga kegiatan pengembangan potensi daerah ini diharapkan masyarakat mampu memiliki pengetahuan dan juga kemampuan untuk lebih inovasi dalam pengelolaan hasil budidaya tanaman sayuran

**METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan di desa Lubuk Enak Kabupaten Muara Enim Pasar. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022. Pengabdian ini dilakukan kepada beberapa pihak yang tergabung dalam satu kesatuan yang dinamakan dengan masyarakat. Masyarakat Desa Lubuk Enau menjadi bagian populasi yang menjadi focus secara umum penelitian ini dilakukan. Mereka memiliki kemampuan dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan.



**Diagram 1.** Langkah pelaksanaan kegiatan

Desain pengabdian yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pendekatan survei. Menurut (Ekonomi et al.,

2013) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik survei yaitu pengumpulan dan analisis data dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Menurut (Azwar, 2016) kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relative mudah digunakan. Populasi dalam pengabdian ini sendiri adalah para petani sayuran yang ada di desa Lubuk Enau.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan pangan bagi manusia seperti sayuran meningkat seiring dengan pertumbuhan dan penduduk. Pertumbuhan ekonomi di desa Lubuk Enau tersebut dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan masyarakat untuk mencapai kemandirian pangan berkelanjutan maka banyak peluang yang dapat dilakukan contohnya seperti memanfaatkan sumber daya alam yang beragam. Produksi, pasca panen dan pemasaran dalam rangka meningkatkan produktifitas dan efisiensi dalam rangka meningkatkan keuntungan bagi pemilik lahan dan peran petani sayuran terhadap peningkatan ekonomi di desa Lubuk Enau segeratercapai.

Secara garis besar, dalam berbudidaya sayuran sehat memiliki beberapa tahapan penting yang dimulai dari tahap persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Pada tahap persemaian merupakan tahapan paling awal dalam berbudidaya sayuran dimana benih ditaburkan pada tempat persemaian yang sudah disiapkan dan usahakan media tanamnya gembur atau subur agar benih dapat tumbuh dengan cepat dan baik.



**Gambar 1.** Tahap persemaian

Pada tahap selanjutnya adalah tahap penanaman dimana pada tahapan ini bibit yang sudah cukup umur selanjutnya dipindahkan ke tempat pembesaran. Pada tempat ini nantinya

bibit tanaman tersebut bisa tumbuh dengan baik.



**Gambar 2.** Tahap penanaman

Pada tahap berikutnya adalah tahap pemeliharaan atau perawatan. Tahapan perawatan ini merupakan tahapan penting dan sangat menentukan nasib tanaman kedepan. Dalam hal ini perlu dilakukan pemantauan secara terus menerus bagaimana perkembangan tanaman sayuran tersebut selanjutnya. Pada tahapan ini perlu dipantau bagaimana pertumbuhan tanamannya, media tanam yang digunakan, kondisi tanamannya dan hama pengganggu tanaman tersebut.



**Gambar 3.** Tahap pemeliharaan

Pada tahap selanjutnya adalah tahap panen. Ketika usia tanaman dianggap cukup untuk dipanen, maka perlu segera dilakukan pemanenan tanaman sayur tersebut dengan cara-cara tertentu. Sebagaimana diketahui bahwa usia panen tanaman sayur antara yang satu dengan yang lain memiliki usia yang berbeda-beda. Misalnya tanaman sayur kangkung dan sawi memiliki masa usia panen yang berbedabeda. Kangkung sudah layak dipanen maksimal dalam usia satu bulan, sedangkan tanaman sayur sawi baru bisa dipanen sekitar dua atau tiga bulan usia tanamnya.



**Gambar 4.** Tahap panen

Setelah tahap panen, maka tahap berikutnya adalah tahapan paska panen dimana pada tahapan ini perlu dilakukan perombakan ulang media tanaman yang digunakan tersebut. (Susilowati, 2008)



**Gambar 5.** Tahap paska panen

Dari hasil wawancara masyarakat desa Lubuk Enau kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini adalah untuk meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani yang ada di Desa Lubuk Enau dalam meningkatkan kualitas sayuran agar peranan petani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan pengabdian ini, mahasiswa/mahasiswi Universitas Indo Global Mandiri melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Lubuk Enau terkait dengan rencana melakukan kunjungan ke pemilik lahan pertanian serta sedikit menjelaskan tentang peranan hasil pertanian sayuran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Lubuk Enau Kabupaten Muara Enim. (Sjahrudin et al., 2020)

### SIMPULAN DAN SARAN

Potensi lahan perkebunan masyarakat desa Lubuk Enau kabupaten Muara Enim masih sangat besar karena sebagian besar lahan pekarangan rumah masih cukup luas, sehingga usaha optimalisasi lahan perkebunan bisa dilakukan dengan menanam tanaman sayuran dan buah-buahan baik dengan penanaman langsung maupun menggunakan polybag untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Enau kabupaten Muara Enim.

Pertanian yang ada di desa Lubuk Enau memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pembangunan pertanian merupakan syarat untuk adanya kemajuan dalam tahapan-tahapan pembangunan selanjutnya. Karena pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perekonomian, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Lubuk Enau. (Rahmat et al., 2021).

Dalam pembahasan dapat di ambil sebuah informasi yang penting yaitu Ketika

ekonomi tidak stabil maka dibutuhkan manajemen yang baik dan juga dukungan dari pemerintah supaya mampu meningkatkan kualitas dan memaksimalkan produksi yang dilakukan oleh petani. Apabila ada manajemen yang baik antara manusia memungkinkan untuk memajukan penghasilan dari setiap kebun sehingga kemajuan dan kesejahteraan hidup para petani mampu meningkat lebih baik.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan jurnal ini mampu berhasil dilakukan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada masyarakat desa Lubuk Enau yang telah bersedia untuk di wawancarai dan di ambil data serta informasinya, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan, dan semua teman-teman dan pendukung lain yang ikut mendukung dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

### DAFTAR RUJUKA

- Ekonomi, P., Di, P., Tumani, D., Maesaan, M., Minahasa, K., & Mangowal, J. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 5(1).
- Inge S, et al. (2013). No Title *سلطنه عمان*. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Putri, S., Ningrum, P. A., Afrianti, A., Prasetya, I., Sari, N. I., Faina, F., & Annisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 156–167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>
- Sjahrudin, H., Subar, M., Aiman, I., & Aswar, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah dengan Menanam Sayur Mayur untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kelenna Bontongape Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i2.1261>
- Susilowati, S. H. (2008). *Agricultural-Demand-Led-Industrialization Strategy In The Perspective Of Economic Performance Improvement And Farmer ' s Income*. 26(1), 44–57.